

**GAMBARAN KOMUNIKASI *DIGITAL PARENTING* IBU PADA ANAK USIA
SEKOLAH DASAR**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Aslama Salima

16710076

Dosen Pembimbing :

Satih Saidiyah, Dpl.Psy.M.Si

NIP. 19760805 200501 3003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aslama Salima

NIM : 16710076

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Gambaran Komunikasi *Digital Parenting* Ibu Milenial Pada Anak Usia Sekolah Dasar” adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Dalam penyusunan karya skripsi ini, saya tidak melanggar kode etik akademik, seperti bukan hasil plagiasi atau penelitian orang lain, pemalsuan data dan manipulasi data.

Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran kode etik dalam karya skripsi saya, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Desember 2021



Aslama Salima
NIM. 16710076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Aslama Salima

NIM : 16710076

Prodi : Psikologi

Judul : Gambaran Komunikasi *Digital Parenting* Ibu Milenial Pada Anak Usia Sekolah Dasar

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2021

Pembimbing,



Satih Saidiyah, Dpl,Psy,M,Si

NIP: 19760805 200501 3003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-15/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : GAMBARAN KOMUNIKASI DIGITAL PARENTING IBU PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASLAMA SALIMA
Nomor Induk Mahasiswa : 16710076
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.

SIGNED

Valid ID: 61d0f21964be1



Penguji I

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi

SIGNED

Valid ID: 61d304bd425df



Penguji II

Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 61d289fe2640a



Yogyakarta, 16 Desember 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

SIGNED

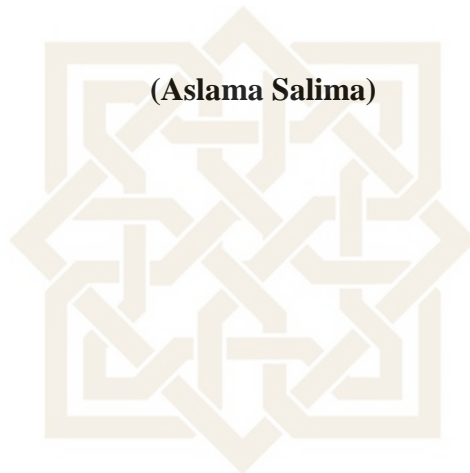
Valid ID: 61d406d1053db

MOTTO

“Do not be afraid, I am with you, listening and seeing.” Qur’an 20:46

**“Sometimes all it takes to manage our fears is to remember that we are never outside
the jurisdiction of Allah”**

(Aslama Salima)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang teramat sederhana ini, penulis persembahkan kepada: Allah SWT, Yang Maha Kuasa dan Maha Pemberi Rahmat. Alhamdulillahirobil'alamin..

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KELUARGA

Kepada yang terhormat orang tua saya, Suwandi dan Nok Malekah
Kepada adik yang saya sayangi Fani Alfarizhi

DIRI SAYA SENDIRI

Kamu telah berhasil menyelesaikan akhirmu. Terima kasih sudah berjuang sampai tuntas

SAUDARA SEPERJUANGAN

Rekan-rekan Psikologi angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Gambaran *Digital Parenting* Ibu Milenial Pada Anak Usia Sekolah Dasar”. Sholawat dan salam tak lupa tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta kepada seluruh umat muslim yang dicintai oleh Allah SWT.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Selama penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat dukungan, bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-sebesaranya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, M.Psi., Psikologi selaku Ketua Program Studi Psikologi.
3. Ibu Satih Saidiyah, Dpl.Psy.M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dalam memberikan masukan selama proses penelitian ini berlangsung.
4. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi, M.A., Psi, selaku Penguji I dan Ibu Sabiqotul Husna S.Psi., M.Sci selaku penguji II
5. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah berkenan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta seluruh staf bidang Tata Usaha yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
6. Kepada partisipan yang telah berkenan menjadi informan dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suwandi dan Ibu Nok Malekah atas segala pengorbanan, doa, motivasi, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.

8. Adik yang saya sayangi, Fani Alfarizhi. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Psikologi 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pengalaman dan persaudaraannya.
10. Teman-teman KKN Konservasi, Anggar, Dimas, Rian, Bahar, Hanifah, Rere, Bela, Puja dan Sofi, atas dukungan dan keluarga baru.
11. Teman sekaligus saudara yang selalu menemani peneliti sejak awal kuliah sampai skripsi ini selesai dibuat dan persaudaraan selama ditanah perantauan.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga Allah SWT., senantiasa membalas kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan. Demikian semoga dengan adanya penelitian yang berupa skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu psikologi di bidang pendidikan pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis.

Yogyakarta, 6 Desember 2021

Aslama Salima
NIM. 16710076

DAFTAR ISI

HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
A. Literature Review	7
B. Kerangka Teoritik.....	14

C. Pernyataan Penelitian.....	16
BAB III.....	17
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
B. Fokus Penelitian.....	18
C. Informan dan Setting Penelitian.....	18
D. Metode Pengumpulan Data.....	20
E. Teknik Analisis Data.....	21
F. Keabsahan Data.....	23
BAB IV.....	24
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	24
1. Orientasi Kacah.....	24
2. Persiapan Penelitian.....	25
B. Pelaksanaan Penelitian.....	26
C. Hasil Penelitian.....	28
1. Informan Sarah.....	28
2. Informan Ria.....	44
D. Pembahasan.....	45
BAB V.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan.....	20
Tabel 2. Data Diri Sigificant Other Informan Penelitian	21
Tabel 3. Proses Pengumpulan Data Informan Sarah.....	21
Tabel 4. Proses Pengumpulan Data Informan Ria.....	21



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teoritik.....	46
Bagan 2. Hasil Penelitian Informan Sarah.....	84
Bagan 3. Hasil Penelitian Informan Ria.....	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Informan..... 46

Lampiran 2. Guide Wawancara..... 84



GAMBARAN KOMUNIKASI *DIGITAL PARENTING* IBU PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Aslama Salima

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

INTISARI

aslamazans@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran komunikasi *digital parenting* oleh ibu pada anak usia sekolah dasar. Partisipan dalam penelitian ini ialah ibu milenial yang sudah mengenalkan anak dengan teknologi digital sejak kecil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Metode pengambilan data adalah wawancara semi terstruktur dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data dari Creswell. Hasil dari penelitian ini ialah proses komunikasi digital parenting anatar ibu dan anak tidaklah mudah di mana partisipan masih terlalu fleksibel mengawasi penggunaan gadget pada anaknya, seperti dengan memperbolehkan anaknya menggunakan gadget secara leluasa meskipun sudah membuat peraturan. Hal ini membuktikan bahwa usaha orang tua dalam mencegah dampak negatif gadget belum sepenuhnya efektif. Ada beberapa factor pendukung dan penghambat dalam proses komunikasi digital parenting. Salah satu pendukungnya berupa kegiatan anak di luar rumah berupa belajar di Taman Belajar Al Qur'an, bermain sepak bola bersama teman sebaya di sekitar rumah serta kegiatan senam gymnastic. Sedangkan hambatan yang dialami oleh partisipan yaitu faktor anak yang mudah merajuk jika dilarang menggunakan gadget dan melanggar aturan yang disepakati bersama terkait penggunaan gadget.

Kata kunci: *komunikasi, digital parenting, anak usia sekolah dasar.*

**THE OVERVIEW OF DIGITAL PARENTING COMMUNICATION OF
MILLENNIAL MOTHERS WITH ELEMENTARY SCHOOL-AGED CHILDREN**

Aslama Salima

16710076

ABSTRAK

aslamazans@gmail.com

This study aims to determine the description of digital parenting communication carried out by mothers in elementary school age children. The participants in this study were millennial mothers who had introduced their children to digital technology since childhood. This study uses a qualitative approach with a phenomenological type of research. Data collection methods are semi-structured interviews and observation. Data analysis used is data analysis technique from Creswell. The result of this study is that the process of digital parenting communication between mother and child is not easy where participants are still too flexible in supervising the use of gadgets in their children, such as by allowing their children to be free to use gadgets even though they already have them. rules made. This proves that the efforts of parents in preventing the negative impact of gadgets have not been fully effective. There are several supporting and inhibiting factors in the digital parenting communication process. One of the supporters is in the form of children's activities outside the home in the form of studying at the Al-Qur'an Learning Center, playing soccer with peers around the house and gymnastics activities. While the obstacles experienced by the participants were the factor that children easily became angry if they were prohibited from using gadgets and violated mutually agreed rules regarding the use of gadgets.

Keywords: communication, digital parenting, elementary school age children

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi tidak dapat dipungkiri dalam kehidupan manusia saat ini. Setiap inovasi yang diciptakan pasti menimbulkan dampak di kemudian hari, baik itu berupa hal positif maupun negatif, disamping itu tujuan utama inovasi adalah memberikan kemudahan pada manusia, serta cara baru dalam melakukan kegiatan manusia (Wahyudi dan Subando, 2004).

Sekarang ini gadget merupakan teknologi yang sangat populer, baik di kalangan anak kecil maupun dewasa sudah bisa mengakses gadget dengan mudah. Mengamati penggunaan media telah memberi gambaran tentang bagaimana gaya hidup sebuah generasi memaknai kehidupan mereka. Kemajuan teknologi telah melahirkan apa yang disebut sebagai “media-literate kids” yaitu anak-anak yang melek media. Mereka adalah anak-anak yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan media digital (Ibrahim, 2011). Menurut penelitian yang dilakukan oleh American Association of Pediatrics (AAP) pada tahun 2018, saat ini anak-anak menghabiskan rata-rata tujuh jam dalam sehari untuk menggunakan media digital baik itu televisi, komputer, telepon dan alat elektronik lainnya. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat memberi dampak negatif bagi kesehatan anak yaitu kesehatan mata yang menurun dikarenakan cahaya berlebihan yang masuk pada mata anak melalui layar gadget yang digunakan (Abdu et al., 2021).

Hasil temuan Hudaya (2018) juga menyatakan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan pada anak dapat memberikan dampak negatif bagi anak berupa kurangnya sikap disiplin dan minat belajar anak. Penggunaan gadget yang berlebihan ini juga dapat

berdampak lebih fatal jika terus dibiarkan karena bisa menimbulkan rasa kecanduan pada gadget dan kesehatan mental akan ikut rusak (Wulandari & Hermiati, 2019). Dari berbagai dampak negatif yang diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan gadget pada anak harus dibatasi atau dikontrol oleh orang tua. Orang tua mengambil peran penting dalam mengontrol dan mendidik anak di rumah (Dasopang & Lubis, 2021).

Semenjak terjadi wabah pandemi Covid-19 dari awal tahun 2020, memberikan dampak yang sangat besar bagi sistem kehidupan masyarakat. Seluruh aspek kehidupan hampir mengalami perubahan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, mulai dari sektor perekonomian (Sugiri, 2020) hingga pendidikan (Dini, 2021). Anak-anak usia Sekolah Dasar belajar dan telah terbiasa mengoprasikan berbagai macam aplikasi. Demikian pula anak pada jenjang pendidikan lain (Sekolah Menengah pertama hingga Perguruan Tinggi) mereka merekam, memfoto, memvideo hasil-hasil karya dari pembelajaran mereka dan mengirimkannya kepada gurunya. Belum lagi untuk urusan pribadi, agar masih bisa berinteraksi dengan teman-temannya, mereka memanfaatkan media social untuk memfasilitasinya. Meningkatnya intensitas penggunaan gadget dikhawatirkan akan meningkatkan angka kecanduan gadget. Kecanduan gadget dapat meningkatkan prevalensi resiko gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas. Selain itu, kecanduan gadget juga dapat mempengaruhi pelepasan hormon dopamin yang berlebihan sehingga menyebabkan penurunan kematangan pada Pre-Frontal Cortex (PFC) (Paturel, 2014).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 april 2020 di lingkungan tempat tinggal di Dusun Gendeng, Desa Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta, kebanyakan anak usia sekolah dasar sudah sangat familiar dengan gadget baik itu milik sendiri maupaun milik orang tuanya. Anak- anak sudah cukup lancar mengoprasikannya, meskipun dalam lingkungan bermain tidak semua anak memilikinya namun mereka tetap ikut menyaksikan teman-temannya bermain gadget.

Saat ini orang tua lebih mengandalkan teknologi digital sebagai media permainan bagi anak tidak seperti dahulu anak-anak dibiarkan untuk bermain di luar rumah dengan permainan tradisional bersama anak-anak lainnya. Banyak orang tua berlomba memberikan akses digital untuk anaknya dan memberi teknologi digital langsung digenggam anak. Mereka yang seharusnya menikmati dunia bermain dengan teman-temannya, kini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain gadget. Durasi anak usia 3-7 tahun menggunakan gadget maksimal 2 jam perhari. Gadget sebenarnya baik jika digunakan seperlunya dengan porsi yang sesuai, untuk hal positif dan di bawah kendali orang tua. Namun pada kenyataannya penggunaan gadget terlalu lama dan tidak di bawah kendali orang tua, maka akan menimbulkan konsekuensi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Chassiakos, 2016).

Kemajuan teknologi cukup berpengaruh terhadap banyak lapisan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya yaitu interaksi orang tua dengan anak yang telah digantikan menjadi interaksi melalui teknologi digital dan sering kali tanpa disadari mengurangi interaksi secara langsung dengan orang-orang terdekat. Penggunaan perangkat digital mengurangi *quality time* orang tua dengan anak karena orang tua maupun anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan gadget atau perangkat digital lainnya. Selain itu terdapat sikap kurang peduli apa yang seharusnya orang tua berikan kepada anak (Zaini dkk, 2016). Teknologi digital menjadi salah satu aspek penting dalam faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, masuknya teknologi digital dalam kehidupan anak menginvasi banyak tahapan perkembangan yang harus dilalui oleh anak (Aliya, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh The Asian Parent Insights pada November 2014, sebanyak 98 persen dari 2.714 orang tua di Asia Tenggara yang mengikuti penelitian ini mengizinkan anaknya untuk mengakses teknologi berupa komputer, smartphone, atau tablet. Penelitian ini dilakukan terhadap 2.714 orang tua di Asia Tenggara

yang memiliki anak berusia 3 - 8 tahun. Para orang tua peserta penelitian ini berasal dari Singapura, Malaysia, Thailand, Indonesia, dan Filipina. Dari hasil survey tersebut kebanyakan orangtua memperbolehkan anaknya bermain gadget untuk tujuan edukasi. Namun kenyataannya menurut hasil survey sebagian besar putra-putri mereka menggunakan gadget / tablet tersebut untuk tujuan hiburan seperti game (Unantenne, 2014).

Kini, waktu yang dihabiskan anak-anak dengan media setiap harinya lebih banyak. Waktu yang dihabiskan untuk menonton televisi rata-rata 3 jam di hari sekolah dan 7.4 jam pada hari libur, waktu bermain permainan elektronik 3.8 jam dan waktu dihabiskan untuk bermain internet rata-rata 2.1 jam. Data dari Nielsen Media menunjukkan bahwa satu dari setiap empat penonton televisi di Indonesia adalah anak, dan waktu yang dihabiskan anak-anak menonton televisi rata-rata tiga jam per hari (Hendriyani, dkk, 2012). Era digitalisasi saat ini, memunculkan konvergensi media yang memungkinkan anak-anak menjadi partisipan aktif. Partisipasi aktif anak di era digital merupakan sebuah fenomena sosial yang perlu dikaji (Corsaro, 2005).

Dalam studinya, Casmini (2007) menekankan pada peran orang tua dalam membentuk generasi berkarakter. Pola asuh orang tua dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Sikap perilaku dan kebiasaan orang tua setiap harinya akan dilihat dinilai dan ditiru oleh anak-anaknya, sehingga anak-anak berperilaku sebagaimana apa yang dicontohkan orang tuanya. Banyak orang tua milenial yang beranggapan bahwa mengajarkan teknologi kepada anak-anaknya adalah bagian dari pendidikan. Namun tetap saja orang tua harus mengawasi penggunaan teknologi pada anak-anak mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Maisari & Purnomo (2019) kepada orang tua dan anak usia 5-6 yang berjumlah 5 orang di RA Bunayya Giwangan menjelaskan bahwa penerapan konsep digital parenting meliputi: menerapkan aturan dan kesepakatan terkait penggunaan gadget, membimbing dan mendampingi anak, menggunakan *parental control*, dan

menyeimbangkan dunia digital anak dengan dunia nyata; dan peran digital parenting terhadap berpikir logis anak meliputi: sebagai edukasi sekaligus hiburan bagi anak; menstimulasi berpikir logis; mengontrol, membimbing anak dan sebagai usaha untuk menghindari kecanduan gadget.

Tujuan dari penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan dalam memahami bagaimana sebenarnya gambaran komunikasi *digital parenting* oleh ibu pada anak usia Sekolah Dasar. *Parenting style* seperti apa yang digunakan dalam mengasuh anak di era digital guna mencegah anak dari pengaruh buruk penggunaan gadget.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah yang didapatkan oleh peneliti adalah bagaimana situasi era digital saat ini berdampak pada penggunaan gadget anak usia sekolah dasar. Serta bagaimana model komunikasi ibu pada anak guna mencegah anak dari pengaruh buruk penggunaan gadget di era digital.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sebenarnya gambaran komunikasi *digital parenting* oleh ibu pada anak usia Sekolah Dasar. *Parenting style* seperti apa yang digunakan dalam mengasuh anak di era digital guna mencegah anak dari pengaruh buruk penggunaan gadget.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar peneliti dapat memberikan manfaat di dalam pemahaman mengenai proses gambaran komunikasi *digital parenting* oleh orang tua milenial pada anak dalam kehidupan bermasyarakat. Kemudian hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya dalam konsep-konsep bidang studi pola asuh yang telah didapatkan dari hasil lapangan serta pengalaman selama di lapangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai pemecahan masalah-masalah dan saran kepada masyarakat terutama ibu terkait komunikasi serta *digital parenting* yang tepat untuk anak



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran komunikasi digital parenting ibu milenial pada anak usia sekolah dasar, bisa diambil kesimpulan bahwa, secara umum informan menyadari bahwa pada penggunaan gadget memiliki dampak negative maupun positif. Sehingga penggunaan gadget pada anak mereka perlu didampingi dan diawasi. Dalam mendampingi anaknya, kedua informan menggunakan model komunikasi dialog, dimana memberi pemahaman tentang bahaya gadget tanpa mendikte anak. Kedua informan dalam memberikan pemahaman tentang penggunaan gadget yang tepat pada anak yaitu memberi tahu dampak buruk penggunaan gadget serta mengawasi penggunaan gadget pada anak.

Ada beberapa factor pendukung dan penghambat dalam proses komunikasi digital parenting. Salah satu pendukungnya berupa kegiatan anak diluar rumah berupa bermain dan mengasah ketrampilan serta belajar hal baru. Sedangkan hambatan yang dialami oleh kedua informan yaitu hambatan dari pengirim pesan. Factor anak yang mudah merajuk jika dilarang menggunakan gadget dan melanggar aturan yang disepakati bersama terkait penggunaan gadget. Usaha yang seharusnya dilakukan oleh anggota dalam mencegah dampak negative gadget yaitu tidak hanya menetapkan aturan terkait penggunaan gadget pada anak. Kedua informant bisa mengajak anak berdiskusi tentang apa yang mereka lihat dan rasakan saat bermain game atau menonton acara tv dan film yang mereka suka. Kedua informant harus banyak belajar tentang usaha-usaha yang harus mereka lakukan dalam pemanfaatan gadget serta mencegah pengaruh buruk dari gadget.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Untuk orang tua alangkah baiknya lebih mengoptimalkan pengetahuan tentang cara gadget dan pemanfaatnya terutama untuk usia anak-anak. Serta mencegah meperedalam informasi tentang cara mencegah dampak negatif gadget pada anak.
2. Untuk peneliti lain yang berminat membahas tentang proses komunikasi digital parenting ibu milenial pada anak usia sekolah dasar, peneliti memperbolehkan menggunakan hasil penelitian ini untuk penelitian lanjutan. Karena tentunya masih cukup luas penelitain tersebut sehingga masih banyak yang perlu dipelajari, seperti interaksi sosial anak dan peran ayah dalam digital parenting.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti masih kurang mendalam, hal ini dikarenakan situasi pandemic yang membuat informan membatasi interaksi dengan orang lain,
2. Observasi yang kurang mendalam, dikarenakan beberapa kali pengambilan data dilakukan via panggilan seluler sehingga peneliti kesulitan mengobservasi.

D. Penutup

Puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmatnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari teman-teman sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azanella, L. A. (2020). 9 Daerah di Indonesia yang Terapkan PSBB karena Virus Corona. Kompas.
- Bromel, K. Kalvin. (1986). *Family communication: cohesion and change*. Glenview IL: Foresman and Co.
- Budyatna, Muhammad & Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta : Kencana.
- Carl L, H. I. (1951). *Communication and Persuasion*. New Heaven: Yale University Press.
- Casmini, 2007. *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pilar Media
- Chassiakos YR (2016) ‘*Children and adolescents and digital media*, Radesky J,
- Creswell, J.W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- D. J. Schiano et al., “*Parenting digital youth: how now?*” *Proceedings of the 2016 CHI Conference Extended Abstracts on Human Factors in Computing Systems*, 2016, pp. 3181-3189.
- Fatimah, S., & Aliyah, U. (2019). Studi Pola Asuh Orang Tua Pada Era Modern Di Kota Tarakan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 1(1).
- G. Mascheroni, (2014), “*Parenting the mobile Internet in Italian households*:
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*.
- Herlina, Dyna, Benni Setiawan dan Gilang Jiwana. (2018). *Digital Parenting* :
- Ibrahim, Idi Subandy, 2011, *Kritik Budaya Komunikasi*, Yogyakarta, Jalasutra. Jatmika,
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Edisi ke-5. Jakarta: Erlangga.
- Jakarta: Salemba Humanika.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, (2016) Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital. Jakarta:
- Kinanti, G. Restu., & Rakhmad, W. N. (2019). Memahami Relasi Komunikasi Orang tua Milenial dalam Pembentukan Konsep Diri Anak di Era Digital. *Interaksi Online*, 26(2), 115-126.
- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana
- Maisari, S., & Purnama, S. (2019). Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 41-55.
- Mendidik Anak di Era Digital*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Mufida, Hilmi. (2008). *Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Dan Pengaruh Terhadap Perilaku Anak*
- parents' and children's discourses,*” *Journal of Children and Media*, vol. 8, no. 4, pp. 440-456.
- Paturel, A. K. (2014). *Game theory: how do video games affect the developing brains of children and teens?* *Educational Forum*, 36(4), 514–514. <https://doi.org/10.1080/00131727209339022>
- Priyanto, Agus. 2012. *Komunikasi dan Konseling*. Jakarta: Salemba Medika.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Santosa, T. Elizabeth. 2015. *Raising Children In Digital Era – Pola Asuh Efektif untuk Anak di Era Digital*. Jakarta: PT Gramedia
- Santoso, M. S. (2010). *Teori komunikasi*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Satari, E. A. (2019). *Pola Interaksi Anak Dengan Orang Tua Di Era Digital: Studi Deskriptif pada Masyarakat Kelurahan Padasuka, Kota Cimahi* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Shin, yee-Jin. *Mendidik Anak di Era Digital*. Terj. Adji Annisa. Jakarta: Noura Books, 2014.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R7D*, Bandung: Alfabeta.

- Unantenne, N. (2014). *Mobile Device Usage Among Young Kids: A Southeast Asia Study. The Asian Parent Insight.*
- Wahyudi, K. dan Subando, AM. (2011). *Sistem informasi manajemen dalam organisasi-organisasi publik* : Gadjah Mada University Press
- Wicaksono, dkk. 2019. *Demokrasi Damai Era Digital.* Jakarta : Siberkreasi.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini, Muhammad dan Soenarto. 2019. Persepsi Orangtua Terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1 2019 (224-233)
- Zulfitria, Z. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 1(2).